

## Analisis Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa SDN Sembung Perak Jombang

Putri Nofitasari<sup>1</sup>, Aning Nisfullaili<sup>2</sup>, Na'im Maunah<sup>3</sup>, Emy Yunita Rahma Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari  
Tebuireng Jombang

Email: [Putrinofita271@gmail.com](mailto:Putrinofita271@gmail.com)<sup>1</sup>, [aninglaili@gmail.com](mailto:aninglaili@gmail.com)<sup>2</sup>  
[Naimmaunah53@gmail.com](mailto:Naimmaunah53@gmail.com)<sup>3</sup>, [unhasy2020@gmail.com](mailto:unhasy2020@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Dimasa milenial seperti saat ini Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan di kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan manusia. Dalam pendidikan peran orang tua adalah memberikan bimbingan dan pendidikan yang layak untuk anaknya, memberikan pengawasan terhadap anak, memberikan motivasi dan nasihat kepada anak. Dalam proses belajar harus memperhatikan latar belakang siswa, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, serta keadaan sosial siswa, sehingga dapat memahami karakteristik masing-masing siswa dalam memahami materi pelajaran. Perhatian orang tua merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang terdekat anak secara sadar berupa pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang ditujukan kepada anak. Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam membimbing anak. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain perhatian orang tua, disiplin belajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian ini akan membahas perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa SDN Sembung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang Jawa Timur.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Tematik Terpadu, Hasil Belajar

### Abstract

In this millennial era, education has an important role for humans, especially in facing challenges in life. This is because education can affect all aspects of personality and human development. In education, the role of parents is to provide proper guidance and education for their children, to provide supervision to children, to provide motivation and advice to children. In the learning process, it is necessary to pay attention to the background of students, the ability of students to receive lessons, and the social conditions of students, so that they can understand the characteristics of each student in understanding the subject matter. Parental attention is an activity carried out by the closest people to the child consciously in the form of concentration of physical and psychological energy aimed at the child. Parental attention is one of the important factors in guiding children. The involvement of parents will greatly affect the success of student learning. In addition to parental attention, learning discipline also greatly influences student learning success. This study will discuss parental attention and learning discipline towards integrated thematic learning outcomes for students at Sembung Elementary School, Perak District, Jombang Regency, East Java.

**Keywords:** Education, Parental Attention, Learning Discipline, Integrated Thematic, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Dimasa milenial seperti saat ini Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan di kehidupan. Dari banyaknya kasus sebagian orang tua siswa SD Muda sibuk bekerja, menyita waktu kebersamaan antara orang tua dan anak, sehingga tidak sedikit dari orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak, kurang mengawasi anak dalam belajar, kurang memotivasi anak dalam belajar, serta kurang peduli dengan sikap dan perilaku anak disekolah. Tetapi tidak sedikit dari orang tua tetap memperhatikan pendidikan anaknya. Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam memperhatikan sistem pembelajaran untuk meningkatkan intensitas berkomunikasi dengan orang tua dalam proses belajar anak.

Masalah lain yang sering di temui pada anak dalam belajar yaitu rendahnya kesadaran disiplin anak untuk belajar diantaranya beberapa siswa diketahui terlambat masuk ke kelas, contohnya siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, ada siswa tidak memakai atribut sekolah sesuai jadwal yang ditentukan sekolah, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas rumah dan mengumpulkan tugas kelas tidak tepat waktu. Namun tidak sedikit siswa bersikap disiplin di sekolah. Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar guru memberikan arahan dan

nasihat kepada siswa yang melanggar tata tertib atau aturan, membuat kesepakatan antara guru dan siswa bagi yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi atau hukuman yang telah disepakati bersama.

Bagi siswa keluarga menjadi tempat belajar pertama dan utama. Dengan melalui lingkungan keluarga terjadi proses sosialisasi pertama yang dialami oleh siswa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, peran keluarga yaitu melalui orang tua akan mempengaruhi masa depan anak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 halaman 7 tentang hak dan kewajiban orang tua menjelaskan bahwa: (1) yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir (2) yaitu orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Sehubungan dengan uraian tersebut faktor perhatian orang tua dan disiplin belajar menjadi faktor permasalahan hasil belajar Tematik di SD. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat termotivasi supaya lebih bersemangat dan mendorong dirinya dalam belajar. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran masih kurang memadai juga masih banyak guru yang kurang menggunakan media menarik saat pembelajaran dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak giat dalam belajar, tetapi juga kondisi lingkungan sekolah yang mendukung. Karena lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang nyaman dapat mendukung kegiatan belajar di sekolah.

Dalam proses belajar disiplin belajar tidak dapat muncul dengan sendirinya, namun disiplin belajar juga melalui proses panjang dan dipengaruhi oleh lingkungan, dimulai dari keluarga dan dilanjutkan di sekolah (Tu'u, 2004:51), sehingga disiplin perlu dibentuk melalui latihan dan pembiasaan. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila seluruh siswa mematuhi semua aturan dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Tu'u (2004:51) bahwa hal terpenting dalam pembentukan disiplin terdiri atas kesadaran diri, kepatuhan, tekanan, sanksi, teladan, lingkungan disiplin, dan latihan-latihan.

Dalam penelitian ini akan membahas perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa SD subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV yang mana penelitian dilaksanakan di SDN Sembung Kec. Perak Kab. Jombang, yang beralamat di Jl. Raya Perak, Ds. Sembung, Kec. Perak, Kab. Jombang, Jawa Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022.

## **METODE**

Pada penelitian kali ini kami menggunakan metode pendekatan tindakan kelas yaitu pendekatan metode kualitatif yang merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Proses penelitian ini akan dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar siswa pada kelas tertentu. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner atau angket) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Adapun sumber data didapat dari pengisian angket oleh responden yang bertujuan untuk mengumpulkan data, Terdapat empat komponen inti dari sebuah angket, yaitu: (1) adanya subjek, yakni individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian, (2) Adanya ajakan, yaitu dorongan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif, (3) adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak biasa (mempunyai persepsi yang bermacam-macam, (4) adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka. Penelitian dilaksanakan di SDN Sembung Kec. Perak Kab. Jombang, yang beralamat di Jl. Raya Perak, Ds. Sembung, Kec. Perak, Kab. Jombang, Jawa Timur. 61461. waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, penelitian atau pengamatan sistematis, dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reabilitas. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari sumber-sumber data seperti sarana dan prasarana sekolah, jumlah, murid, keadaan sekolah dari zaman ke zaman dan lain-lain.

Prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumen

tentang siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan apersepsi nilai hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dimulai dengan studi pendahuluan kegiatan belajar mengajar di SDN perak pada bulan maret 2022 Berdasarkan studi pendahuluan tersebut. perhatian orang tua dan disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Hasil Belajar". Dengan kata lain bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kondisi di atas menunjukkan bahwa bentuk pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hasil penelitian di atas yaitu sesuai dengan pendapat Slameto (2003:60) bahwa anak akan menerima pengaruh dari orang tua berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Perhatian orang tua merupakan peran penting terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar pada kategori sedang. Dari data diperoleh respon peserta didik pada indikator perhatian orang tua yaitu "pemenuhan kebutuhan fisik", "pemenuhan kebutuhan psikis", "pemenuhan sosial" dan "pemenuhan kebutuhan religi" berada pada kategori sangat baik. Jika ditinjau dari masing-masing indikator, indikator yang paling dominan berpengaruh adalah "pemenuhan kebutuhan religi", sedangkan indikator yang bernilai rendah atau paling sedikit adalah indikator "pemenuhan kebutuhan fisik".

Perhatian orang tua adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga yang merupakan faktor eksternal. Dalam faktor keluarga salah satu yang paling berpengaruh adalah perhatian orang tua, seperti memperhatikan pendidikan anak, kepentingan dan kebutuhan anaknya, mengatur waktu belajar, melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar anak, mengetahui kesulitan dan membantu memecahkannya persoalan tersebut. Adapun indikator perhatian orang tua diantaranya yaitu ; pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius. Perhatian orang tua ini sangat diperlukan untuk memberikan solusi dan adanya penyediaan hal-hal yang dibutuhkan peserta didik guna menunjang kebutuhannya selama proses belajar berlangsung. Tingginya rendahnya pengaruh perhatian orang tua menjadikan siswa tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orang tuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol baik dari segi pergaulan yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah maupun cara bersikapnya, karena semakin tinggi perhatian orang tua maka hasil belajar peserta didik akan tinggi pula.

Selain itu hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar pada kategori sedang. Hasil data dari setiap indikator yaitu " dapat mengatur waktu belajar dirumah, "rajin dan teratur belajar", perhatian yang saat belajar di kelas", dan ketertiban diri saat belajar di kelas dari respon peserta didik peserta didik berada pada kategori sangat baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, indikator yang paling dominan adalah ketertiban diri saat belajar di kelas dan indikator yang paling sedikit atau bernilai terendah adalah rajin dan teratur belajar. Dari hasil ini agar disiplin belajar peserta didik di SD lebih baik, maka indikator "rajin dan teratur belajar" agar lebih ditingkatkan lagi, karena semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting karena apabila kedisiplinan tertanam dalam diri peserta didik sejak dini maka ia akan berusaha bertindak secara teratur dan mematuhi peraturan yang ada. Peraturan yang baik memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik, khususnya dalam hal hasil belajar atau hasil belajar yang optimal. Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam pemerolehan rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 15) yang menyatakan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor dominan dalam

mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya disiplin dalam diri peserta didik maka akan tercipta kelancaran dalam belajar. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik sifatnya tidak sementara, tetapi akan dibawa terus sampai kapanpun. Orang tua harus mendukung anaknya dengan melakukan pendekatan untuk menanamkan disiplin belajar dalam diri anak. Salah satu caranya yakni memotivasi anak agar senantiasa belajar di rumah sehingga akan tercipta kesinambungan antara disiplin belajar di rumah dan sekolah.

Indikator perhatian orang tua meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, sedangkan indikator disiplin belajar yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar belajar peserta didik dibagi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu atau peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Syah (2012: 145-6) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik; dan (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang berkaitan dengan disiplin belajar peserta didik (sikap) dan faktor eksternal yaitu perhatian orang tua (lingkungan keluarga). Perhatian orang tua dan disiplin belajar merupakan perpaduan yang sangat penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya perhatian orang tua yang baik dan disiplin belajar yang baik maka hasil belajar akan meningkat dan baik pula. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (anak). Hal ini disebabkan karena waktu yang paling banyak bagi anak dihabiskan bersama dengan keluarga, jadi dapat disebut juga bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat pendidikan dan bimbingan. Selain itu, jika disiplin belajar ditanamkan dan dilakukan dengan penuh kesadaran dan baik maka akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan dalam belajar juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius;
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SD Sembung Perak, di mana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar sedang. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas;
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SDN Sembung Perak serta berada pada kategori kuat. Dengan indikator perhatian orang tua yaitu pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, sedangkan indikator disiplin belajar yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan temuan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perhatian orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar tematik terpadu pada siswa SDN Sembung maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa agar kemajuan belajar dan kendala yang dialami siswa pada saat belajar dapat diatasi dengan baik.
- 2) Bagi orangtua diharapkan selalu memberikan perhatian lebih kepada anak, serta memberikan bantuan dan bimbingan dan menyediakan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dalam belajar anak. Orang tua harus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak dapat mengembangkan prestasi yang dimiliki dalam dirinya sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.
- 3) Bagi siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi baik dimanapun dan kapanpun, serta dapat menyampaikan cara atau disiplin belajar yang dirasa nyaman sehingga dapat mencapai hasil belajar yang

maksimal di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aslianda, Zainidar, Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (1): 236.
- Aulia, D. W., Muhammad K., & Masturi. (2018). Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education*. 7 (2): 155.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Dumanauw, Selfie. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malalayang II Manado. *Jurnal Forum Pendidikan*. 13(2): 95.
- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4): 43.
- Fathurrohman M. T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10 (6): 975.
- Fauzi, Muhammad Irfan. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. 8(1): 44.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 13 (5): 224.
- Kartini. (2017). Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 6 Gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah PGSD*. 12 (2): 46.
- Mulyawati, Yuli, Sumardi, & Sri E. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3 (1): 6.
- Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 6 Gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah PGSD*. 12 (2): 46. Mulyawati, Yuli, Sumardi, & Sri E. (2019).
- Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3 (1): 6.
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol 5 No 1*. (<https://journal.uny.ac.id>) diakses tanggal 15 Januari 2021.
- Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hilaluddin, Teja. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar. Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. (Online). Diakses pada 5 November 2020.
- Kalsum, Ummu dan Imran. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kelas V SDN Sibe. *Jurnal.Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol.4 (10). (<https://journal.untad.ac.id>). Diakses pada 16 April 2020.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Zulkiram. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa MAN Sibreh Aceh Besar. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri ARr-Raniry. (<https://repository.ar-raniry.ac.id>). Diakses pada 15 Februari 2021.
- Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.